

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ice skating merupakan salah satu olahraga yang masih belum dikenal secara luas di Indonesia, tidak heran jika fasilitas pendukungnya pun masih sulit dijumpai, walaupun ada hanya sebagai fasilitas yang belum memenuhi standar. Berkembangnya informasi dan minat para remaja dan anak-anak yang ingin mencoba sesuatu yang baru, menuntut akan tersedianya fasilitas ice skating baru dan memenuhi standar karena olahraga ini bersifat rekreasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat (khususnya remaja) membutuhkan kegiatan olahraga yang bersifat rekreasi atau menyenangkan, dimana aktivitas olahraga tersebut dapat dilakukan pada setiap waktu walaupun udara diluar sangat panas. Perancang terpintas untuk mengusulkan ide merancang sebuah fasilitas Ice Skating, Ice Skating merupakan olahraga berseluncur di atas permukaan lantai es yang biasanya terdapat di negara-negara yang mempunyai iklim dingin, pada saat musim dingin orang bepergian dari satu tempat ke tempat lainnya dilakukan dengan cara berseluncur. Berda dengan di negara Indonesia ini yang termasuk ke negara beriklim hangat mengharuskan kegiatan berseluncur dilakukan di dalam gelanggang seluncur es.

Karena termasuk cabang olahraga yang tidak biasa di Indonesia, sehingga fasilitasnya pun sangat minim, termasuk di Kota Bandung ini yang hanya memiliki satu fasilitas Ice Skating dan itu pun belum memenuhi standar untuk melaksanakan kejuaraan olahraga es.

Kemampuan bermain ice skating merupakan awal untuk seseorang dalam menekuni olahraga Hockey Ice, Speed Skating, Figure Skating, semuanya itu merupakan olahraga yang dipertandingkan dalam olimpiademusim dingin. Untuk mendukung peningkatan prestasi para atlet di Indonesia maka diperlukan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut.

1.2. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Gelanggang Seluncur Es ini adalah:

1. Menyediakan fasilitas indoor ice skating yang dapat digunakan bagi kegiatan kejuaraan olahraga es yang berskala kecil maupun skala besar.

2. Mendukung peningkatan prestasi para atlet dengan disediakannya fasilitas ini.

3. Menggali kreativitas orang-orang melalui kegiatan yang mendukung perkembangan hobi dan bakatnya.

4. Menciptakan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan bersifat positif bagi anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua (Profesional / non- professional).

1.3. Lokasi

Lokasi : Jalan Urip Sumoharjo, Kesatrian, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.

Luas Lahan : 10,000 m² / 1 Ha

GSB : 5.5 meter

1.4. Tema

Dalam konsep perancangan Gelanggang Seluncur Es ini saya akan menggunakan tema Arsitektur Kontemporer. Pemilihan tema arsitektur kontemporer ini dimaksudkan karena penyesuaian dengan konsep bangunan yang memiliki teknologi dan desain yang lebih dinamis untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi bangunan.

1.5. Batasan

Adapun Batasan dari perancangan ini adalah luas dan batas site yang tersedua, luas site yang digunakan adalah ± 10,000 m² dan sudah didukung oleh beberapa fasilitas lain yang ada di sekitar tapak seperti lapangan sepak bola, pasar modern, ruko-ruko, dan lain-lain.

Fungsi utama dari Gelanggang Seluncur Es yang akan dibangun di Malang ini adalah sebagai pusat pelatihan dan penyelenggaraan kejuaraan dengan ajang skala kecil maupun skala besar, serta sebagai sarana rekreasi untuk bermain. Gelanggang ini dapat menampung sekitar 5000 orang pengunjung.